

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Sullamut Taufiq

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut taufiq didirikan pada tahun 1968, tanahnya merupakan hibah dari H. Naserani, atas swadaya masyarakat sekitar di bangunlah MI Sullamut Taufiq. Pada madrasah ini telah terjadi beberapa pergantian kepala madrasah. Diantaranya madrasah ini pernah dipimpin oleh bapak Abdul Gani, ibu Norjannah, bapak Suriansyah, S.Pd.I, ibu Jumiati Elfah, S.Ag. diteruskan oleh bapak Zamaluddin, S.Pd.I., dan sekarang dipimpin ibu Siti Karmina,S.Ag.

2. Profil Madrasah

a. Visi

Beriman, Berakhlak, dan Terampil.

b. Misi

- 1) Meningkatkan bimbingan pendidikan agama.
- 2) Memberikan keteladanan yang baik dan membiasakan peserta didik.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan belajar dan mengajar.
- 4) Memberikan pelayanan life skill sesuai potensi peserta didik dan kebutuhan masyarakat.

3. Tujuan

- a. Meningkatkan pendidikan dan pengajaran.

- b. Meningkatnya sarana dan prasarana pendidik.
 - c. Meningkatnya ketata Usahaan.
4. Sasaran
- a. Tercapainya peningkatan pendidikan dan pengajaran
 - b. Tercapainya standar kualitas dan fungsi sarana prasarana pendidikan.
 - c. Tercapainya peningkatan ketata usahaan.

5. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MIS Sullamut Taufiq
Alamat	
a. Jalan	: Jl. Manggis No. 11 Rt. 14 Gang Taufiq
b. Kelurahan	: Kuripan
c. Kecamatan	: Banjarmasin Timur
d. Kota	: Banjarmasin
e. Provinsi	: Kalimantan Selatan
f. Nomor Telepon	: 0511-3256435 / 0821 5535 4419
g. Fax	: -
h. Kode Pos	: 70236
Status Madrasah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1968
No. Statistik Madrasah	: 111263710017
NPSM	: 30304406
NPSN	: 60723190
Nomor Akte Pendirian	: D/W.o/MI/551/1994

Status Akreditasi	: B (83)
Nomor Akreditasi	: B/Kw.17.4/4/PP.03.2/MI/67/2005
NPWP Madrasah	: 70.075.322.1-731.000
Yayasan	: Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sullamut Taufiq
No. Akte Pendirian Yayasan	: No. 08 – 21 April 2014
Kepemilikan Tanah dan Bangunan	: Milik Yayasan
Luas Tanah	: 390 M ²
Luas Bangunan	: 187,5 M ²

6. Struktur Kepengurusan Madrasah

Kepala Madrasah	: Siti Karmina, S.Ag.
Bendahara	: Ernawati, S.Pd.
Sekretaris	: Akhmad Humaidi, S. Pd. I
Wali Kelas	
a. Kelas I a	: Saifudin, S.Pd
b. Kelas I b	: Emelda Hayati, S.Pd
c. Kelas II a	: Khairunnisa, S. Ag
d. Kelas II b	: Saibatul Aslamiah, S. Pd.I
e. Kelas III a	: Zainab, S. Pd.I
f. Kelas III b	: Rizqia Afiaty, S. Pd
g. Kelas IV a	: Liyana, S.Pd.
h. Kelas IV b	: Junaidi S.Pd.I

- i. Kelas V a : Noor Adha, S. Pd. I
- j. Kelas V b : Siti Ardianti
- k. Kelas VI a : Noor Aida, S. Pd. I
- l. Kelas VI b : Rahmadi, S. Sos. S. P
- Guru Mata Pelajaran Qur'an : Akhmad Humaidi, S.Pd.I
- Hadits kelas I-VI, dan SKI
- Kelas IV-V
- Guru Mata Pelajaran SKI : Juhriah, S.Pd.I
- Kelas III dan Akidah Akhlak
- Kelas I-IV
- Guru Mata Pelajaran Fikih : Nor Aidi, S.Pd.I.
- kelas I-IV dan SKI Kelas VI
- Guru Mata Pelajaran Bahasa : Ernawati, S.Pd.I
- Arab

7. Data Peserta didik

MI Sullamut Taufiq memiliki 195 orang peserta didik yang terbagi ke dalam II rombongan belajar. Data peserta didik yang belajar di MI Sullamut Taufiq dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII. Data Peserta Didik MI Sullamut Taufiq

Kelas	I	II	III	IV	V	VI	Jumlah
Jumlah	39	34	33	30	35	24	195
Jumlah kelas	2	2	2	2	2	2	11

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

MI Sullamut Taufiq memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Data sarana dan prasarana yang ada di MI Sullamut Taufiq dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX. Data Keadaan Sarana dan Prasarana MI Sullamut Taufiq

No	Jenis Prasaranan	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kaegori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	11	7	4	4	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R.Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Kompoter	-	-	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
14	R. UKS	1	1	-	-	-	-
15	Jamban	3	-	2	-	-	2
16	Gudang	1	-	1	1	-	-
17	R. Sirkulasi	1	-	1	1	-	-
18	Tempat Olah Raga	1	1	-	-	-	-
19	R. OSIS	-	-	-	-	-	-
20	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

9. Jadwal Belajar Mengajar MI Sullamut Taufiq

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senis sampai sabtu. Bel masuk dimulai pikul 07.30 WITA dan didahului dengan

tadarus Al-Qur'an selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari senin dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari selasa, rabu, kamis dimulai pukul 07.55 sampai dengan pukul 13.05. kegiatan belajar mengajar pada hari jum'at dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan 11.05 WITA, dan hari sabtu dimulai dengan pukul 11.40 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

10. Kurikulum yang Dipakai di MI Sullamut Taufiq

Kurikulum yang digunakan di MI Sullamut Taufiq adalah kurikulum 13 (K13), dengan pendekatan saintifik. Semua kelas memakai kurikulum tersebut. Materi yang digunakan untuk penelitian ini adalah tema 2 selalu berhemat energi, sub tema 2 manfaat energi pembelajaran ke-1.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 09-23 September 2019. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, peneliti menguji kelas IV^A dan kelas IV^B, dengan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu dengan menggunakan nilai ulangan harian yang telah diperoleh dari materi sebelumnya yaitu tema 1 indahny kebersamaan. Setelah kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal dan mempunyai homogenitas yang sama (homogen), kemudian peneliti menguji kesamaan rata-rata nilai awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki materi dan kurikulum yang sama yaitu tematik, tetapi yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen diterapkan pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs*, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan pendekatan saintifik dengan metode konvensional. Waktu yang digunakan untuk eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 4 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

a. Pendahuluan

- 1) Pendidik memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Pendidik menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- 3) Pendidik melakukan appersepsi, informasi materi, dan informasi tujuan.

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik tentang materi “membaca dan membuat teks petunjuk, sumber energi dan perubahan bentuk energi, dan pemanfaatan sumber daya alam”.

2) Menaya

Pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh pendidik.

3) Mengekplorasi

a) Berkreasi

Peserta didik membaca teks singkat yang berisi petunjuk cara membuat kipas.

(1) Peserta didik membuat kipas kertas berdasarkan teks petunjuk tulis dan petunjuk gambar/visual yang tersedia di buku.

(2) Peserta didik saling membandingkan kipas buatan mereka dengan peserta didik lain untuk mengidentifikasi perbedaannya.

(3) Peserta didik menuliskan cara pembuatan satu jenis kipas yang berbeda dengan miliknya.

b) Peserta didik aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan

Practice Rehearsal Pairs dengan langkah-langkah :

(1) Pendidik membagi peserta didik secara berpasangan dan dibagi menjadi dua peran yaitu sebagai pendemonstrasi atau penjelas dan pengecek atau pengamat.

(2) Pendidik memberikan bahan-bahan percobaan berupa alat peraga kepada masing-masing pasangan.

(3) Pendidik memberikan lembar kerja kepada masing-masing pasangan

(4) Pendidik menjelaskan apa yang harus dilakukan peserta didik dalam setiap pasangan.

(5) Pendidik meminta peserta didik melakukan eksperimen secara berpasangan

4) Mengososiasi

a) Peserta didik melakukan eksperimen secara berpasangan.

Pendidik meminta beberapa pasangan mempresentasikan hasil kerjanya.

b) Kelompok yang tidak mendapat giliran maju ke depan dapat memberikan masukan kepada pasangan yang presentasi.

5) Mengkomunikasikan

a) Pendidik mengklasifikasi hasil pekerjaan secara berpasangan dan percobaan yang telah dilakukan peserta didik

b) Pendidik memberi apresiasi kepada peserta didik.

c. Penutup

1) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

2) Pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran.

3) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel X. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Jam ke	Pokok Bahasan
1	Rabu, 11 September 2019	1-2	a. IPA: Sumber Energi dan Perubahan Bentuk Energi b. Bahasa Indonesia: Membaca Dan Membuat Teks Petunjuk c. IPS: Pemanfaatan Sumber Daya Alam.
2	Jum'at, 13 September 2019	3-4	a. IPA: Sumber Energi dan Perubahan Bentuk Energi b. Bahasa Indonesia: Membaca Dan Membuat Teks Petunjuk c. IPS: Pemanfaatan Sumber Daya Alam.
3	Senin, 16 September 2019	1-2	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

a. Pendahuluan

- 1) Pendidik memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- 2) Pendidik menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- 3) Pendidik melakukan appersepsi, informasi materi, dan informasi tujuan

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

Peserta didik mendengar dan menyimak penjelasan dari pendidik tentang materi “membaca dan membuat teks petunjuk” dan “sumber energi dan perubahan bentuk energi”.

2) Menanya

Pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang disampaikan oleh pendidik.

3) Mengeksplorasi

a) Peserta didik diminta membacakan tentang materi membuat teks petunjuk.

b) Peserta didik diminta membuat kipas

4) Mengosiasasi

a) Pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok.

b) Pendidik meminta peserta didik untuk mengerjakan soal terkait dengan materi yang telah dipelajari secara berkelompok

5) Mengkomunikasikan

Peserta didik bersama dengan pendidik membahas tentang materi dan mengoreksi jawaban setiap peserta didik terkait materi yang telah dipelajari

c. Penutup

1) Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

- 2) Pendidik merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- 3) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

Tabel XI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa, 17 September 2019	1-2	a. IPA: Sumber Energi dan Perubahan Bentuk Energi b. Bahasa Indonesia: Membaca Dan Membuat Teks Petunjuk c. IPS: Pemanfaatan Sumber Daya Alam.
2	Jum'at, 20 September 2019	3-4	a. IPA: Sumber Energi dan Perubahan Bentuk Energi b. Bahasa Indonesia: Membaca Dan Membuat Teks Petunjuk c. IPS: Pemanfaatan Sumber Daya Alam.
3	Senin, 23 September	3-4	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)

C. Deskripsi Kemampuan Awal Peserta didik

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai ulangan harian tema 1 indahny kebersamaan masing-masing pada tanggal 09 September 2019 dan 10 September 2019. Berikut ini deskripsi kemampuan awal peserta didik.

Tabel XII. Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Peserta didik

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	40	53
Rata-rata	65,73	70,33
Standar Deviasi	16,926	13,850
Varians	286,495	191,810

Tabel XII menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai selisih 4,6 Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVII.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Peserta didik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta didik

Kelas	<i>Kolmogorof-Smirnov</i>		Taraf Sig	Kesimpulan
	N	Angka probabilitas		
Eksperimen	15	0,200	5%	Berdistribusi normal
Kontrol	15	0,200		Berdistribusi normal

Tabel XIII menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, menunjukkan angka probabilitas untuk kelas eksperimen

$0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal dan angka probabilitas untuk kelas kontrol adalah $0,200 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai kemampuan awal peserta didik kedua data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XIV. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	15	0,476	Homogen
Kontrol	15		

Tabel XIV menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene statistic*, diketahui angka probabilitas adalah $0,476 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai kemampuan awal peserta didik bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVII.

3. Uji t

Kedua data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji t.

Tabel XV. Rangkuman Uji t Kemampuan Awal Peserta Didik

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	,523	,476	,815	28	,422	4,600	5,647	6,967	16,167
	Equal variances not assumed			,815	26,944	,422	4,600	5,647	6,988	16,188

Uji t pada tabel XV menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,422. Karena $0,422 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVIII.

E. Deskripsi Hasil Belajar Peserta didik

Data untuk hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 16 September 2019 dan 23 September 2019. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir

yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Distribusi Jumlah Peserta didik yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Akhir	15 Orang	15 Orang
Jumlah	15 Orang	15 Orang

Tabel XVI menunjukkan bahwa pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen diikuti oleh 15 orang peserta didik (100%), dan dikelas kontrol diikuti oleh 15 orang peserta didik (100%).

1. Hasil Belajar Peserta didik di Kelas Eksperimen

Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Eksperimen.

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90-100	3	20%	A	Amat Baik
80-89	9	60%	B	Baik
70-79	2	13,33%	C	Cukup
0-69	1	6,67%	D	Kurang
	15	100%		

Tabel XVII tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 3 orang peserta didik (20%) mendapat predikat A, 9 orang peserta didik (60%) mendapat prediket B, 2 orang peserta didik (13,33%) mendapat prediket C, dan 1 orang peserta didik (6,67%) mendapat prediket D. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 83,67 dan berada pada predikat B.

2. Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas Kontrol.

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90-100	1	6,67%	A	Amat Baik
80-89	5	33,33%	B	Baik
70-79	8	53,33%	C	Cukup
0-69	1	6,67%	D	Kurang
	15	100%		

Tabel XVIII tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol ada 1 orang peserta didik (6,67%) mendapat prediket A, 5 orang peserta didik (33,33%) mendapat prediket B, 8 orang peserta (53,33%) didik mendapat prediket C, dan 1 orang peserta didik (6,67%) mendapat prediket D. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 76,00 dan berada pada prediket C.

F. Uji Beda Hasil Belajar Peserta Didik

1. Nilai Hasil Belajar Peserta didik

Rangkuman nilai hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. XIX. Rangkuman perhitungan Deskriptif Nilai Hasil Belajar Peserta Didik.

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	60	53
Rata-rata	83,67	76,00
Standar Deviasi	10,286	9,599
Varians	105,810	92,143

Tabel XIX menunjukkan bahwa nilai rata-rat hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 7.67 Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XX.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX. Rangkuman Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

	<i>Kolmogorof-Smirnov</i>		Tarf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka probabilitas		
Eksperimen	15	0,073	5%	Berdistribusi normal
Kontrol	15	0.000		Tidak berdistribusi normal

Tabel XX menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, menunjukkan angka probabilitas untuk kelas eksperimen $0,073 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal dan angka probabilitas untuk kelas kontrol adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar peserta didik berdistribusi tidak normal, karena salah satu data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XX.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil belajar peserta didik tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk

mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXI. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	15	0,639	Homogen
Kontrol	15		

Tabel XXI menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic*, diketahui angka probabilitas adalah $0,639 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XX.

c. Uji U

Salah satu data tidak berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U).

Tabel XXII. Rangkuman Hasil Uji U Hasil Belajar Peserta Didik

Test Statistics ^a	
	posttest
Mann-Whitney U	54,000
Wilcoxon W	174,000
Z	-2,500
Asymp. Sig. (2-tailed)	,012
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,015 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel XXII, diketahui nilai signifikansinya adalah $0,012 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar

peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXI.

G. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada tema 2 selalu berhemat energi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat 17,94 dari nilai rata-rata kemampuan awal 65,73 menjadi 83,67 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “baik”. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 5,67 dari nilai rata-rata kemampuan awal 70,33 menjadi 76,00 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “cukup”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,67. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil pengujian dengan uji U pada nilai hasil belajar peserta didik menunjukkan nilai Sig. $0,012 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar peserta didik didapat nilai Sig . $0,012$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* memiliki perbedaan

yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang menggunakan strategi dan metode konvensional terhadap tema 2 selalu berhemat energi. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* terhadap hasil belajar tema 2 selalu berhemat energi kelas IV MI Sullamut Taufiq.

Perbedaan hasil belajar tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, peserta didik dikelas eksperimen memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan dari strategi yang diterapkan, sebagai yang dikemukakan Hisyam Hazani dalam buku *Strategi Pembelajaran Aktif* bahwa *practice rehearsal pairs* dilaksanakan dengan mempraktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar.¹ Sedangkan peserta di kelas kontrol hanya menonton, mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas dari pendidik, sehingga peserta didik kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan strategi *practice rehearsal pairs*, diantaranya peserta didik masih ada yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran strategi ini. Peserta didik masih bingung terhadap tugasnya dan kapan mulai berganti tugas (peran). Selain itu, strategi ini memerlukan alat peraga yang banyak agar setiap kelompok dapat melakukan praktik, namun hal ini dapat diatasi dengan menggunakan alat peraga atau media sederhana yang dapat dijangkau peserta didik.

¹ Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Instan Madani, 2008), h. 81.

Dari uraian tersebut diketahui jika setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik materi, karakteristik peserta didik, dan fasilitas yang memadai. Namun hal ini hendaknya dapat memacu seorang pendidik untuk lebih kreatif dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

Pendekatan saintifik dengan strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, penerimaan pelajaran jika dengan aktifitas peserta didik sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, di olah kemudian di keluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Peserta didik akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan pendidik. Bila peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, maka ia memiliki pengetahuan itu dengan baik.² Dengan demikian hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Sementara itu, menurut Nawawi dalam Ahmad Susanto menegaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.³

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan

² Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5.

hasil belajar peserta didik , sehingga pendekatan saintifik dengan strategi *practice rehearsal pairs* dapat dipilih pendidik dalam pembelajaran tematik.